

HUBUNGAN ANTARA *BURNOUT* TERHADAP *ACADEMIC PROCRASTINATION* (Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi)

Jimmy Andhika Akbar^{1a}, Raup Padillah^{2b}, Fajar Wahyu Prasetyo³

¹²Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi

dhodynugroho69@gmail.com

(*) Corresponding Auth

rizqilafensa@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received : 23-2-2022

Revised : 18-3-2022

Accepted : 17-8-2022

KEYWORDS

Burnout, Academic Procrastination, Student, PGRI University of Banyuwangi

ABSTRACT

Education is an essential thing and is a method used to obtain learning from various disciplines. Education also cannot be separated from human life in the family, community, and nation. Education's level of success can also determine a nation's progress. Burnout and Academic Procrastination are widespread phenomena in the academic field where students delay academic tasks such as studying for exam preparation, completing assignments, and performing educational administration. This study aims to analyze the effect of Burnout on academic procrastination in FKIP students at PGRI Banyuwangi University. In this study, data collection was obtained using an online questionnaire. The sample in the survey used 5th-semester students of FKIP Universitas PGRI Banyuwangi, with as many as 101 respondents. The results of this study indicate that Burnout has a significant effect on academic procrastination, with a 70% R^2 on the value of simple linear regression. This study suggests that improved time management for FKIP students and teaching staff should better understand the student's current condition..

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



INTRODUCTION

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh pembelajaran dari berbagai disiplin ilmu, pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Berdasarkan undang-undang no. 20 tahun 2003 yaitu suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang lebih baik agar peserta didik bisa lebih secara aktif mengembangkan potensi dirinya. (Suryadi 2007, oktaviani 2022, kurnaya 2020) akan tetapi dalam prosesnya banyak mahasiswa yang mengalami *burnout* akibat adanya perkuliahan daring, ataupun banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen (syarifudin, 2017) Salah satu faktor penyebab individu mengalami burnout adalah workload. Workload adalah beban kerja yang berlebihan yang menuntut individu untuk menghabiskan energi yang dimiliki (Arlinkasari 2017).

tugas yang berlebihan berdampak kepada mahasiswa berupa kelelahan atau kejenuhan belajar. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam mengerjakan tugas – tugas yang diberikan dari dosen, salah satunya berupa penundaan untuk mengerjakan atau memulai mengerjakan tugas atau disebut *academic procrastination* (Zack, 2018, Nafesa 2018, Sagita 2018) Terlalu sering melakukan *academic procrastination*

akan berampak negatif dalam kelanjutannya. *Academic procrastination* akan selalu merasa tidak punya waktu berkualitas untuk melakukan hal lain yang bermanfaat, serta selalu merasa stres karena selalu tertekan oleh *deadline* pekerjaan sehingga bisa menimbulkan depresi.

Sebagian besar penelitian tentang perfeksionisme telah difokuskan pada kesejahteraan psikologis. Di kalangan mahasiswa khususnya, sebelumnya penelitian telah menunjukkan hubungan positif antara *perfeksionism* usaha perfeksionis harus mempromosikan akademik keterikatan; namun, standar yang terlalu tinggi dapat memicu *academic procrastination*. Karena keterlibatan *burnout* dan *procrastination* telah diidentifikasi sebagai prediktor penting dari kinerja akademik. terdapat persamaan penelitian yang peneliti rancang saat ini dengan penelitian terdahulu, yaitu responden terdiri dari mahasiswa aktif dan variabel yang digunakan sama, yaitu *burnout* dan *academic procrastination*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada responden yang diambil, yaitu mahasiswa saat mengikuti perkuliahan secara daring ataupun kegiatan diluar kampus dan lokasi pengambilan penelitian yang berbeda, yaitu di Universitas PGRI Banyuwangi.

Berdasarkan penjelasan di atas, terjadi kontradiksi dari beberapa penelitian, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan antara Burnout terhadap Academic Procrastination yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi**” dengan rumusan masalah sebagai berikut ; 1 Bagaimana Tingkat Burnout mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan di universitas PGRI Banyuwangi; 2 Bagaimana tingkat *academic procrastination* pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universtias PGRI Banyuwangi.

RESEARCH METHODS

Pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian analisis Regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017). Kuesioner diberikan melalui online dengan google form yang diberikan kepada mahasiswa FKIP Universitas PGRI Banyuwangi guna mengetahui pengaruh variabel *burnout* (X) terhadap variabel *academic procrastination* (Y). Jumlah Populasi di FKIP Universitas PGRI Banyuwangi dari 3 prodi yakni Sejarah, PPKN, dan Bimbingan Konseling berjumlah 401 Mahasiswa dengan sampel 25% dari total jumlah total populasi yaitu sebesar 101 sampel (Azwar 2013, Masyuri 2014, Arikunto 2013, Ridwan 2015, Sugiyono 2016, abdillah 2015) kuesioner tersebut menggunakan skala likert yang disebar secara online.

Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

RESULTS AND DISCUSSION

Tingkat Burnout dan Academic Procrastination

Tingkat burnout pada mahasiswa FKIP sangat tinggi Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa skor academic burnout yang dimiliki subjek pada kategori tinggi sebanyak 93%, sedangkan subjek pada kategori sedang 6% dan pada kategori rendah 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat academic burnout subjek berada pada kategori tinggi.

Tabel 1 Timngkat Burnout Mahasiswa FKIP

Kategorisasi	Jumlah	Norma
Rendah	1	1%
Sedang	6	6%
Tinggi	94	93%
Σ	101	100%

Sedangkan Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor prokrastinasi akademik yang dimiliki subjek pada kategori tinggi sebanyak 93%, sedangkan subjek pada kategori sedang 6% dan pada kategori rendah 2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat prokrastinasi akademik subjek berada pada kategori tinggi.

Tabel 2 Tingkat *Academic Procrastination*

Kategorisasi	Jumlah	Norma
Rendah	2	2%
Sedang	6	6%
Tinggi	93	92%
Σ	101	100%

Uji Validitas dan reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS Versi 27.0 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan Valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kolerasi yaitu membandingkan koefisien kolerasi (r_{xy}) dengan nilai kritis r tabel $N = 101 = 0,1646$ Dari uji validitas pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa instrumen pernyataan yang digunakan Valid dan reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan masing-masing instrumen pertanyaan mempunyai r hitung $> t$ tabel dengan nilai signifikansi $\geq 0,50$ dan nilai *Alpa Cronbach's* diatas 0,6 jadi dapat dilihat apabila nilai koefisien korelasi diatas 0,207 maka instrumen tersebut Valid dan apabila nilai *Alpa Cronbach's* diatas 0,6 maka variabel tersebut reliabel. dari hasil Uji validitas diperoleh tabel 3 sebagai berikut;

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan *standardized residual* di atas, diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* yaitu sebesar 0,200. Angka sig. *Kolmogorov Smirnov* lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau sig $> 0,05$. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua variable berkontribusi normal.

Tabel 5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		101	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000	
	Std. Deviation	3.37637967	
Most Extreme Differences	Absolute	0.125	
	Positive	0.106	
	Negative	-0.125	
Test Statistic		0.125	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0.001	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.000
		Upper Bound	0.201

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed

normasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak yaitu dengan menganalisis grafik atau uji statistik (Ghozali 2017).

Uji Linieritas

Secara umum uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linier. Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y), sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 6 Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Academic Procrastination * Academic Burnout	Between Groups	(Combined)	2147.796	22	97.627	15.133	0.000
		Linearity	1852.139	1	1852.139	287.088	0.000
		Deviation from Linearity	295.657	21	14.079	2.182	0.007
	Within Groups		503.214	78	6.451		
	Total		2651.010	100			

Berdasarkan hasil uji linieritas (uji Anova Tabel) pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai sig linearity untuk *Burnout* data tersebut adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai sig deviation from linearity data tersebut adalah sebesar $0.007 < 0.05$. Jadi bahwanya data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik, untuk kecanduan *Academic Burnout* karena nilai sig *linearity* lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0.05 dan nilai sig *deviation from linearity* lebih kecil dari 0.05.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dua Hubungan antara variabel Y dan variabel X dapat linier atau bukan linier. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi

Tabel 7
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2643.016	1	2643.016	229.526	.000 ^b
	Residual	1139.994	99	11.515		
	Total	3783.010	100			

Berdasarkan pada table 7 diatas menjelaskan bahwa nilai f hitung adalah sebesar 102,102 dengan taraf tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, maka artinya model regresi berdasarkan penelitian adalah signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y.

Karena hasil Fhitung $> F$ tabel pada taraf signifikansi 0,05 yaitu $21,534 > 3,98$ sehingga dapat disimpulkan bahwa burnout yang terjadi pada mahasiswa FKIP Universitas PGRI Banyuwangi berpengaruh terhadap proses terjadinya academic procrastination mahasiswa.

Untuk mengathui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap (Y) bisa dilihat dari tabel dibawah ini

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	0.699	0.696	3.393

a. Predictors: (Constant), Academic Procrastination

b. Dependent Variable: Academic Burnout

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai antara variable X dan Variabel Y. Berdasarkan pada table diatas diketahui nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,699 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel X (*Burnout*) terhadap interaksi sosial adalah 0,699. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh *Burnout* terhadap Academic Procrastination mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebesar 70% sedangkan sisanya 30% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk didalam analisis regresi penelitian ini.

CONCLUSION

Tingkat *burnout* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI mayoritas pada kategori tinggi. Terdapat 94 mahasiswa atau 93% dari 101 mahasiswa, serta Tingkat *Academic Procrastination* mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI mayoritas pada kategori tinggi. Terdapat 94 mahasiswa atau 93% dari 101 mahasiswa

Terdapat pengaruh positif antara *burnout* (X) dan *academic procrastination* (Y) semakin tingginya burnout semakin tinggi juga tingkat academic procrastination pada mahasiswa. Pengaruh burnout pada academic procrastination sendiri sebesar 70%

REFERENCES

- Arikunto, Suharsini. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, S.A, Noermijati. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Aplikasi Management*. Vol 11 (No 03). hlm 400
- Atikah (2014) Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Melalui Total Quality Education Sebagai Mediator. *Economic Education Analysis Journal*. EEAJ 6 (3) pp. 877-891
- Fauziah, Ivo dkk. Analisis Karakteristik Dan Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Tingkat Hunian Pada Wisma Balai Produksi Dan Informasi Audio Visual Surabaya. *Journal Of Civil Engineering*. Vol 33 (No 02).hlm 68
- Anonim. (2011). Pedoman Mutu Unit Kerja Kesiswaan tentang Penerimaan Siswa Baru SMA dan SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta. Diakses dari <http://www.smkmarsudiluhur1yk.sch.id>
- Atmojo, T. (2010). Mengukur Kepuasan Pelanggan. Diakses dari [wordpress.com/200609/24/Balitbang diknas. Model Pengembangan Diri](http://wordpress.com/200609/24/Balitbang_diknas_Model_Pengembangan_Diri)
- Bungin, Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Edisi Kedua). Jakarta: Cet Ke-III. Jakarta : Balai Pustaka
- Danim. (2015) Mengukur kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pendidikan. Yogyakarta: UII Pres
- Gybers, N. C., Herderson P. (2012). *Developing dan Managing Your School Guidancedan Counseling Program*, American Counseling Association. Diakses dari <https://www.counseling.org/publications/frontmatter/72915-fm.pdf>

- Gusnardi, S,Y.M. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Dan Motivasi Dalam Pembelajaran Kelompok (Cooperative Learning) Dan Kaitannya Dengan Hasil Belajar Akuntansi Di Smklabor Binaan Fkip Unri Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*. Vol 09 (No 02). hlm 79
- J. Supranto, prof. M.A.,APU (2006). *Pengukuran tingkat kepuasan untuk menaikkan pangsa pasar*. Jakarta : Rineka cipta
- Mulyasa, H.E. (2013). *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Naser Ibrahim Saif MD, 2014, The Effect of Service Quality on Student Satisfaction: A Field Study for Health Services Administration Students, *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 4, No. 8; June 2014
- Nofiatin. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Bopkri 1 Yogyakarta*. (Skripsi) Program studi pendidikan administrasi perkantoran jurusan pendidikan administrasi Fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Qolbina, F.Y. (2017). Tingkat Kepuasan Siswa Dalam Pelayanan Arah Minat pada Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.06 (No.02). hlm 01.
- Rangkuti. (2014), *Mengukur Meningkatkan Kepuasan siswa terhadap layanan di sekolah*. Jakarta: SMKN 1 JAKARTA UTARA
- Sangadji, Mamang Etta dan Sopiah. (2013). *Perilaku Konsemen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta : ANDI Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2011. Metodologi Penelitian Survei. Lampung : LP3ES. 59
- Sari, Bida (2018). Korelasi, Determinasi, dan Regresi Sederhana. By Bida Sari di akses pada https://dosen.yai.ac.id/v5/dokumen/materi/030013/103_20211228095209_Pertemuan%2013_Korelasi%20dan%20Regresi%20Sederhana.pdf
- Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu
- Yanuar Fitron, Q. (2017). Tingkat Kepuasan Siswa Dalam Playanan Arah Minat Pada Implmentasi Kurikulum 2013. Semarang. *Indonesian Journal of Guidance and Counsling; Theory and Applicaion*.